

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT:  
PEDULI COVID-19 BERUPA PENGUMPULAN DONASI DAN  
PEMBAGIAN BANTUAN APD KEPADA TENAGA KESEHATAN DI  
PUSKESAS, KOTA PADANG**

**LOKASI**

Puskesmas Alai, Puskesmas Andalas dan Puskesmas Ulak  
Karang, Kota Padang



**TIM:**

- 1 Dr Syofyan, M.Farm, Apt  
NIP.197111232008121001
- 2 M. Yunis. SS. M. Hum  
NIP.198308092010121003
- 3 Bahren, S.S., M.A  
NIP.197902062006041001
- 4 Ediset, S.Pt, M.Si  
NIP.198009122009121001
- 5 Ns. Rika Sarfika, M.Kep  
NIP.198409152014042002
- 6 Hary efendi, SS. MA  
NIP.197603062005011001
- 7 Dr. Evitayani S.Pt.M.Agr  
NIP.197310292003122001

**UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

**17 APRIL 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGANDIAN MASYARAKAT**

**Judul** : **PEDULI COVID-19 BERUPA  
PENGUMPULAN DONASI DAN  
PEMBAGIAN BANTUAN APD KEPADA  
TENAGA KESEHATAN DI  
PUSKESAS, KOTA PADANG**

**Tim 1**

a. Nama Lengkap : Dr Syofyan, M.Farm, Apt  
b. NIP : 197111232008121001

**Tim 2**

a. Nama Lengkap : M. Yunis. SS. M. Hum  
b. NIP : 198308092010121003

**Tim 3**

a. Nama Lengkap : Bahren, S.S., M.A  
b. NIP : 197902062006041001

**Tim 4**

a. Nama Lengkap : Ediset, S.Pt, M.Si  
b. NIP : 198009122009121001

**Tim 5**

a. Nama Lengkap : Ns. Rika Sarfika, M.Kep  
b. NIP : 198409152014042002

**Tim 6**

a. Nama Lengkap : Hary efendi, SS. MA  
b. NIP : 197603062005011001

**Tim 7**

a. Nama Lengkap : Dr. Evitayani S.Pt.M.Agr  
b. NIP : 197310292003122001

Sumber Biaya: Donasi Dosen Unand dan Donatur Luar Unand

Padang, 17 Juni 2020

Mengetahui  
Ketua LPPM Universitas Andalas

TIM



Dr.-Ing. Uyung Gatot S. Dinata, MT.  
NIP. 196607091992031003

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Yunis'.

M. Yunis, SS. M.Hum  
NIP.198308092010121003

## **PRAKATA**

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmatNya kami Majelis Dosen Muda Universitas Andalas dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Peduli Covid-19 Berupa Pengumpulan Donasi dan Pembagian Bantuan APD Kepada Tenaga Kesehatan di Puskesmas, Kota Padang.

Di samping itu, dapat terselesaikannya pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Majelis Dosen Muda Universitas Andalas (MDM) yang telah turut serta dalam pengabdian masyarakat secara bersama, dan terima kasih kepada seluruh Bapak Ibu Dosen di Universitas Andalas. Terima kasih berkat donasi dari Bapak Ibuk Dosen Unand, sehingga pengabdian ini dapat berjalan.

Akhirnya kami hanya dapat berharap semoga kegiatan yang telah kami lakukan ini benar-benar mewujudkan manfaat, amin.

Tim Pengabdian

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Analisis situasi	4
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan	7
Bab II Hasil dan Pembahasan	8
Bab III Penutup	12
Daftar Pustaka	13

## **BAB I Pendahuluan**

### **1.1 Analisis Situasi**

Mewabahnya Covid 019 di Indonesia merupakan pukulan psikologi baru bagi masyarakat, khususnya Sumatra Barat. Covid 19 merupakan wabah virus baru yang disinyalir berasal dari Kota Wuhan, China. Kasus ini memuncak sejak Januari hingga Februari 2020 di Wuhan. Berselang beberapa waktu media juga menayangkan korban jatuh bergelimpangan di jalan-jalan Kota Wuhan. Tenaga medis meraung dan sebagiannya menjadi korban keganasan virus baru ini. Atas kejadian itu, pemerintahan China segera mengambil antisipasi dengan membangun rumah sakit dalam waktu yang singkat. Kemudian banyak yang bertanya-tanya ada apa dengan Virus ini? Kenapa pemerintah China menanggapi virus ini sangat serius? Sebagai wujud perhatian negara sahabat, Indonesia pun mengeksport kebutuhan medis ke negara China, Indonesia pada saat itu dianggap Negara yang aman dari ancaman virus wuhan ini.

*World Health Organization* memberi nama virus ini *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-Cov2) dan nama penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (Covid-019) (WHO, dalam Yuliana, 2020). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat menyebar dari manusia ke manusia atau tidak. Tetapi dalam waktu yang singkat, terbukti salah satu pasien menginfeksi 15 orang petugas medis dan pasien tersebut dicurigai sebagai “super spreader” (Chanel New Asia, dalam Yuliana 2020). Pada akhirnya disimpulkan bahwa transmisi *pneumonia* ini dapat menular dari manusia ke manusia (Ramlam, dalam Yuliana, 2020).

Kompas 27 Februari 2020 juga memberitakan bahwa Virus baru itu telah menyeberang ke 44 Negara. Di saat Covid-019 menurun di China sepekan terakhir malahan di Italia dan Korea Selatan kasus ini melonjak drastis. Rincian negara yang terjangkit virus ini menurut Kompas di antaranya: Korea Selatan, Italia, Jepang, Iran, Singapura, Amerika Serikat, Thailand, Bahrain, Taiwan, Australia, Malaysia, Jerman, Perancis, Vietnam, Spanyol, UEA, Inggris, Kanada, Irak, Oman, Filipina, Kroasia, India, Israel, Rusia, Lebanon, Finlandia, Swedia, Pakistan, Austria, Afghanistan,

Nepal, Kamboja, Norwegia, Aljazair, Belgia, Georgia, Macedonia Utara, Swiss, Brazil, Mesir, Yunani, dan Sri Lanka.

Sejalan dengan di atas, Nishiura (2020) juga menjelaskan bahwa epidemik novel coronavirus dimulai di Cina pada akhir 2019, kasus ini sangat cepat berkembang dan banyak kasus yang telah dilaporkan di seluruh dunia, "*The epidemic of novel coronavirus (COVID-19) infections that began in China in late 2019 has rapidly grown and cases have been reported worldwide*" (Nishiura, dkk, 2020). Kasus ini terjadi peningkatan di China mulai akhir Januari hingga awal Februari 2020. Pada mulanya banyak laporan datang dari Hubei dan provinsi, dan bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain seluruh China. Pada 30 Januari 2020 telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-019 di China, dan 86 kasus lain datang dari negara Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman (Susilo, dkk, 2020).

Akibatnya dari itu, banyak negara-negara yang terjangkit meniru langkah China untuk melindungi Negaranya dengan cara *lockdown* ataupun pembatasan-pembatasan untuk memutus rantai penyebaran Covid-019. Warga-warga dilarang keluar rumah dan slogan bekerja di rumah pun menggema ke seluruh pelosok. Sistem di negara-negara terjangkit seketika rusak dan amburadul ditaklukan oleh musuh yang tidak terlihat ini. Agenda-agenda politik berubah haluan seketika, pemilu-pemilu ditangguhkan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

Menariknya, kita Indonesia sangat yakin bahwa Negara yang kita cintai ini akan selalu aman dari virus baru ini. Indonesia negara yang beriklim tropis tidak akan terjamah oleh virus, sebab katanya Covid-019 takut dengan sinar matahari. Jadi, segala kegiatan tetap diperbolehkan, dan transportasi berjalan seperti biasa. Kita selalu hidup santai, enjoy sambil menonton dan membaca berita keganasan Covid-019 di negara tetangga, dan sesekali mengutuk dengan sumpah serapah terhadap wuhan china.

Di sisi lain WHO sebagai organisasi kesehatan dunia mulai bertanya-tanya, ada apa dengan Indonesia? pemerintah Indonesia masih tetap bersikukuh bahwa Indonesia bebas dari corona. Tetapi WHO tidak yakin dengan kegigihan pemerintah kita

mempertahankan status ini. Banyak yang meramalkan Indonesia tidak siap dengan ancaman baru ini. Ada juga yang berpendapat bahwa Indonesia menyembunyikan fakta atau Indonesia memang tidak memiliki alat untuk mendeteksi virus baru ini.

Senin, 3 Maret 2020, Kompas memberitakan bahwa terdapat dua warga Depok yang positif Covid-019. Kasus ini dimumkan langsung oleh Presiden Jokowi di Jakarta. Kita semua terkejut mendengar berita ini, ada yang percaya dan sebagian mengatakan hanya ikut-ikutan trend untuk mengalihkan isu pemindahan Ibu Kota baru. Semua orang berharap bahwa kasus tersebut hanya berhenti hingga Depok, tetapi harapan itu tidak terkabulkan. Semakin hari kasus warga yang positif makin bertambah, dan Sumatra Barat yang dihuni oleh mayoritas Masyarakat Minangkabau pun tidak terlepas dari ancaman Covid-019 ini.

Realitas dilapangan, tenaga kesehatan sebagai garda terdepan belum memiliki alat pelindung diri yang memadai. Kelangkaan APD terjadi di mana-mana, masker-masker yang dibutuhkan harganya melonjak drastic, dan begitu juga handsanitizer sebagai cairan pembunuh virus. Sementara itu, pemerintah masih sibuk hitung-hitungan, perpolemik persoalan dana terus menerus. Berangkat dari kekhawatiran tersebut di atas, kami Majelis Dosen Muda Unand memiliki inisiatif untuk menggalang dana. Dana tersebut digunakan untuk membeli perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan, baik di Rumah Sakit maupun di Puskesmas di Kota Padang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam pengabdian ini di antaranya:

1. Melakukan penggalangan dana yang bersumber dari seluruh Dosen Universitas Andalas dan Donatur yang berasal dari luar Universitas Andalas.
2. Donasi yang terkumpul dibelanjakan pada peralatan untuk menunjang keperluan tenaga media yang berjuang di garis depan melawan Covid 019
3. Menyalurkan alat-alat yang telah dibeli kepada tenaga medis Rumah Sakit dan Puskesmas.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Secara umum tujuan dan manfaat kegiatan ini di antaranya:

1. Membantu tenaga medis dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tenaga medis terlindungi dari wabah Covid 019.
2. Memotivasi tenaga medis yang sedang berjuang di garis depan melawan Covid 019.
3. Memancing pemerintah untuk berbuat lebih banyak dalam penanggulangan dan pemutusan rantai penyebaran Covid 019.



## **BAB II. Hasil dan Pelaksanaan**

### **2.1 Penyaluran Handsanitizer ke Rumah Sakit Unand**

Dari hasil donasi Tim mendapatkan bantuan dari salah satu warga di Belimbing padang. Bantuan tersebut berupa 28 Kg Handsanitizer. Alhamdulillah, cairan pembunuh virus itu telah disalurkan ke Rumah Sakit Unand.



### **2.2 Penyaluran APD kepada Puskesmas Andalas Kota padang**

Hasil donasi Bapak Ibu Donatur melalui Satgas Covid 019 Majelis Dosen Muda Unand kepada Puskesmas Andalas Kota padang. Semoga Bapak Ibu donatur diberi kelimpahan rezki dan pahala berlipat ganda dan juga terbebas dari covid 19.



### **2.3 Penyaluran APD pada puskesmas Ikur Koto**

Pelaksanaan, mengidentifikasi jumlah tenaga kesehatan yang aktif memberikan pelayanan pasien COVID-19 di puskesmas. Mengidentifikasi jenis dan jumlah APD yang dibutuhkan tenaga kesehatan. Puskesmas membutuhkan APD lengkap, dan yang paling krusial adalah masker bedah dan baju HazMat. Karena keterbatasan dana dan kelangkaan masker bedah, maka tim peduli Covid-19 MDM Unand hanya bisa menyediakan APD berupa baju HazMat.

Evaluasi Hasil, Tim peduli Covid-19 MDM Unand telah menyerahkan baju HazMat APD kepada tim tenaga kesehatan puskesmas Ikur Koto sebanyak 5 paket pada tanggal 16 april 2020. Paket APD diterima pihak puskesmas melalui kepala IGD puskesmas Ikur Koto dengan suka cita pada tanggal 16 April jam 10.00 WIB. Pada saat tim peduli Covid-19 berada di puskesmas, nampak tenaga kesehatan hanya menggunakan APD seadanya ketika melayani pasien (lihat dokumentasi kegiatan).



Gambar 1. Penyerahan baju HazMat APD kepada kepala IGD Puskesmas Ikur Koto Kota Padang



Gambar 2. Kondisi APD tenaga kesehatan puskesmas Ikur Koto saat melayani pasien

#### **2.4. Penyaluran APD pada Puskesmas Pauh**

Tempat penyaluran APD yang bersumber dari donatur akademisi Unand salah satu nya adalah di Pukesmas Pauh, Kecamatan Pauh Kota Padang, Alasan penyaluran di tempat ini adalah atas dasar 1. keberadaanya di sekitar kampus unand dan 2.

ketersediaan APD yang terbatas, bahkan sebagian Nakes membeli APD dgn uang sendiri, di cuci sampai 2 kali. Kondisi ini sangat ironi untuk keselamatan dari Nakes dan juga tidak sesuai dengan standar penggunaan APD (sekali pakai).

Upaya yg dapat dilakukan adalah dengan mendistribusikan beberapa APD pada Nakes yang ada pada pukesmas Pauh tersebut, pada kesempatan itu diserahkan APD sebanyak 5 perangkat APD secara langsung pada Nakes yang ada dan kebetulan sedang jadwal piket pada waktu itu. Hasilnya walaupun tidak banyak yang di salurkan namun Nakes yang menerima sangat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan dan empati dari donatur yg berasal dari para akademisi unand tersebut.



### **BAB III. Penutup**

Kegiatan pengabdian ini berjalan dua bulan. Hasil donasi yang telah dikumpulkan dari Dosen Unand dan dari luar Unand telah dibelanjakan sepenuhnya untuk kebutuhan dan peralatan tenaga medis. Hasil pembelanjan tersebut berupa APD, Masker, Handsanitizer, dan Madu lebah asli.

Tim berharap semoga bantuan semangat yang sedikit ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemaslahatan, khususnya untuk menambah motivasi tenaga medis dalam berjuang melawan wabah Covid 019. Bantuan yang tidak seberapa ini memang tidak mungkin mampu memenuhi kebutuhan tenaga medis, tetapi dengan adanya bantuan ini tenaga medis akan memiliki semangat tambahan, sehingga imun tubuh tenaga medis pun meningkat.

## Daftar Pustaka

- Nishiura, Hiroshi, dkk. 2020. *Serial interval of novel coronavirus (COVID-19) infections*. International Journal of Infectious Diseases 93 (2020) 284–286.
- Susilo, Adityo, dkk *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jakarta: Universitas Indonesia. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1, Maret 2020, hal 45—67.
- Yuliana. 2020. *Corona Virus (Covid-019); Sebuah Tinjauan Literatur*, Jurnal *Diseases Wellness Magazine and Healthy Magazine.. Lampung: Universitas Aisyah Pringsewu (UAP)*, Volume 2. Nomor 1, February 2020, p .187—192 ISSN2656-0062.